

**PENGARUH DEWAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
KEPEMILIKAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024**



S K R I P S I

Oleh:

NETY WENDARY
NPM.2162201032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH DEWAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
KEPEMILIKAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024**



S K R I P S I

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

**NETY WENDARY
NPM. 2162201032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH DEWAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NETY WENDARY
NPM. 2162201032

Disetujui Oleh :

Pembimbing

dan Prof. :

Yudi Partama Putra, S.E., Ak., M.Si., CA.

NIDN 197606152005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Rahidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH DEWAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh :

NETY WENDARY

NPM. 2162201032

Dewan Penguji :

1. Hernadianto, SE., M.Si., CTA

Ketua

2. Dr. Rina Yuniarti, SE., M.AK

Anggota

3. Yudi Partama Putra, SE., Ak., M.Si, CA

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Raniyah, S.E., M.M

NIDN : 0208047301

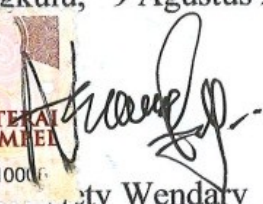


SERTIFIKASI

Saya Nety Wendary yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 9 Agustus 2025




Nety Wendary
NPM. 2162201032

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Baqarah 5-6

“Gunakan senyummu yang manis untuk merubah dunia, jangan biarkan dunia yang merubah senyummu”

-Kim Taehyung

“Kesabaran Adalah kunci kehidupan, bersabarlah dengan segala hal, terutama bersabarlah dengan dirimu sendiri, jangan kehilangan keberanian dalam mempertimbangkan ketidaksempurnaanmu, tetapi segera mulai memperbaikinya”

-Nety Wendary

“Ada yang mengatakan syarat mengerjakan skripsi itu perlu jatuh cinta atau patah hati. But sorry, ini bukan tentang percintaan, tapi ini tentang setetes keringat orang tua yang harus dibayar dengan keberhasilan”

-Nety Wendary

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terimakasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada cinta pertamaku ayahanda Hamdan dan pintu surgaku ibunda Era Wati. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk kedua abangku yang kusayang, Widi Handika Putra dan Ferdi Josika, terimakasih atas pengorbanan, doa dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada adek perempuanmu, sehingga menumbuhkan semangat untuk menyelesaikan Pendidikan ini, Taklupa pula untuk adekku yang kusayang, Julando Devianta Ilham, terimakasih sudah menjadi adek yang terbaik versi ayukmu. Terimakasih atas doa, semangat yang telah kau berikan, Tetap semangat dalam mengejar cita – citamu, semoga hal baik selalu menyertaimu.
4. Terima kasih kepada bapak Yudi Partama Putra, S.E, Ak, M.Si, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Terimakasih kepada ibu Dr. Yusmanianti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada saya dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Terimakasih kepada keluarga besarku, atas doa dan semangat yang telah diberikan, sehingga penulis ini semangat menyelesaikan pendidikan yang penuh drama ini.
8. Terkhusus kepada sahabat yang kusayangi Lusi lopitasari, Afrina, Meliza, Novitasari, dan Aditian. Terimakasih atas dukungan, doa dan motivasi selama masa perkuliahan, dan terimakasih telah menjadi sahabat yang baik yang selalu ada disaat senang maupun susah.
9. Terakhir, terkhusus kepada diri sendiri Nety Wendary, terimakasih sudah bertahan, sudah berproses sejauh ini, dan terimakasih atas kesabaran yang luas, yang selalu dikorbankan dalam menghadapi lika – liku dan drama dalam proses menyelesaikan pendidikan ini. Kamu sudah membuktikan, bahwa dirimu hebat, kuat, dan bisa. Penulis mengucapkan impianmu adalah tujuanmu, dan selamat itu menjadi kenyataan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat-nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Dewan Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024” tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis oleh peneliti guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, banyak hambatan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan, namun berkat kehendak-nyalah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Peneliti menyadari selama proses penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara moral dan material dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, SE, M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Bengkulu

4. Bapak Yudi Partama Putra, S.E, Ak, M.Si, CA selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Bapak atau Ibu Dosen , Staff dan Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 9 Agustus 2025

Nety Wendary
Npm.2162201032

ABSTRAK

PENGARUH DEWAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Oleh:

Nety Wendary¹

Yudi Partama Putra²

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dewan perusahaan, struktur kepemilikan, dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan yang dinilai melalui hasil kegiatan operasional yang diawasi oleh dewan perusahaan yang juga bertugas mewakili kepentingan pemegang saham dan mengawasi manajemen. Struktur kepemilikan penting dalam meminimalisir konflik keagenan dan meningkatkan pengawasan manajerial. Selain itu, komite audit berperan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan selama empat tahun pengamatan (total 40 observasi), yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan; (2) frekuensi rapat dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan; (3) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan; (4) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan; dan (5) keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Dewan direksi, Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Komite audit, Rapat direksi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE CORPORATE BOARD, OWNERSHIP STRUCTURE, AND AUDIT COMMITTEE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF LQ45 COMPANIES LISTED ON THE IDX 2021- 2024

Oleh:
Nety Wendary¹
Yudi Partama Putra²

This study aims to analyze the influence of the company board, ownership structure, and audit committee on the financial performance of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. Financial performance reflects the effectiveness of the company as assessed through the results of operational activities overseen by the company board, which is also tasked with representing shareholder interests and supervising management. Ownership structure is important in minimizing agency conflicts and improving managerial oversight. In addition, the audit committee plays a role in ensuring transparency and accountability of financial reports. The research sample consisted of 10 companies over four years of observation (a total of 40 observations), selected using a purposive sampling technique. The study used a quantitative approach with secondary data from the company's annual report. The analysis was conducted using multiple linear regression using SPSS version 27.

The results showed that: (1) the number of board of directors has an effect on financial performance; (2) the frequency of board meetings does not affect financial performance; (3) managerial ownership does not affect financial performance; (4) institutional ownership affects financial performance; and (5) the existence of an audit committee does not affect the company's financial performance.

Keywords : Board of directors, Institutional ownership, Managerial ownership, Audit committee, Board of directors meetings.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Perumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2 Kinerja Keuangan	15
2.1.3 Dewan Perusahaan.....	19
2.1.4 Struktur Kepemilikan.....	22
2.1.5 Komite Audit	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Definisi Operasional Variabel	30
2.5 Hipotesis	31
2.5.1 Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan	31
2.5.3 Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan	34

2.5.4	Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	36
2.5.5	Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		40
3.1	Tempat Penelitian dan Waktu.....	40
3.2	Metode Penelitian	40
3.3	Populasi dan Sampel	41
3.3.1	Populasi Penelitian.....	41
3.3.2	Sampel Penelitian	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data	42
3.5	Metode Analisis Data	43
3.6	Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1.	Hasil Penelitian	49
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian	49
4.1.2.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
4.1.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.2.	Pembahasan.....	62
4.2.1	Pengaruh Jumlah Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.....	62
4.2.2	Pengaruh Rapat Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan	63
4.2.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan.....	64
4.2.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan	64
4.2.5	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.1 Hasil Kriteria Sampel.....	42
Tabel 3.2 Sampel Dalam Penelitian	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t (Uji t).....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat menjalankan aktivitasnya, perusahaan berupaya untuk tetap bertahan di tengah persaingan bisnis yang ketat. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan (*stakeholder*) menuntut manajemen agar mengelola perusahaan dengan optimal demi menjaga daya saing. *Stakeholder* mencakup berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan. Pihak-pihak tersebut meliputi pemegang saham, pemerintah, masyarakat sekitar, lembaga internasional, serta organisasi eksternal yang berinteraksi dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hörisch et al., 2021).

Penyusunan laporan keuangan melibatkan berbagai pihak dalam perusahaan, seperti manajemen, dewan komisaris, komite audit, dan pemegang saham, yang masing-masing memiliki peran penting. Manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan operasi perusahaan serta memastikan laporan keuangan disusun secara akurat. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, dewan komisaris membentuk komite audit yang berperan dalam membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu fungsi utama komite audit adalah melakukan pemeriksaan mendalam terhadap informasi finansial dalam laporan keuangan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas (Yuliyanti & Cahyonowati, 2023).

Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan

menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai indikator utama. ROA, yang juga dikenal sebagai rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Menurut Anggreni & Robiyanto (2021) ROA memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, ROA menjadi salah satu ukuran yang penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Nasution et al (2024) dewan perusahaan memiliki peran untuk melakukan tugas sesuai dengan tujuan perusahaan, perencanaan perusahaan dan bertanggung jawab dalam urusan perusahaan dengan pihak luar seperti konsumen dan pemasok. Menurut teori keagenan banyaknya jumlah dewan perusahaan membuat semakin optimal tingkat pengendalian pengambilan keputusan yang kemudian bisa mempengaruhi peningkatan pendapatan perusahaan (Margaret & Daljono, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Karina & Santy (2021) menyampaikan bahwa dewan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Mustopa et al (2021) bahwa dewan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dewan direksi memiliki peran yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Memiliki wewenang besar dalam mengelola sumber daya perusahaan, bertanggung jawab untuk menetapkan arah kebijakan dan strategi, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek (Yuliyanti & Cahyonowati, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Yuliyanti & Cahyonowati, 2023).

Penelitian lain menemukan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Hidayat, 2023). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa ketidak konsistenan hasil penelitian.

Dewan perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat internal sebanyak 1 kali setiap 3 (tiga) bulan dan 1 kali setiap 4 (empat) bulan sekali bersama dengan dewan direktur. Aktivitas dewan perusahaan adalah jumlah pertemuan rapat yang dilakukan oleh dewan perusahaan dalam satu tahun. Pertemuan rapat dimanfaatkan pada umumnya oleh dewan perusahaan untuk mengambil keputusan secara kolektif (Nasution et al., 2024). Banyaknya pertemuan rapat yang dilakukan oleh dewan perusahaan agar dapat meningkatkan keefektifan kinerja dari dewan perusahaan (Julian et al., 2021).

Semakin tinggi frekuensi pertemuan yang dilakukan, semakin tinggi pula performa perusahaan (Rakhel et al., 2021). Penelitian terdahulu menemukan bahwa frekuensi rapat dewan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Al Matari, 2021). Rapat dewan direksi berfungsi sebagai sarana bagi dewan direksi untuk mengumpulkan informasi terkait berbagai isu strategis perusahaan guna mendukung pengambilan keputusan (Mustopa et al., 2021). Namun, tingginya frekuensi rapat dewan direksi juga dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak berada dalam kondisi yang baik.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan direksi memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja perusahaan. Beberapa studi mengungkapkan bahwa semakin sering dewan direksi mengadakan rapat, semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Indrayani, 2024). Penelitian lain menemukan

bahwa frekuensi rapat yang terlalu tinggi justru berdampak negatif, karena dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan nilai perusahaan (Sagala & Hadiprajitno, 2024). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas rapat dewan direksi bergantung pada berbagai faktor, seperti efisiensi pelaksanaan rapat dan konteks perusahaan itu sendiri.

Struktur kepemilikan adalah komponen utama yang mempengaruhi kekayaan pemegang saham dan kinerja bisnis yang sukses. Struktur kepemilikan yang efektif dapat meningkatkan pengawasan dan pengelolaan perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja keuangan (Julian et al., 2021). Dengan demikian konflik antara pemilik dan agen merupakan isu baru yang memerlukan kata penghubung untuk menghindari pergerakan tiba-tiba dalam topik tersebut, sehingga menghasilkan peningkatan kinerja bisnis (Anggreni & Robiyanto, 2021). Penelitian ini mengkaji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan kepemilikan institusional dan manajerial.

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mendorong manajer untuk bertindak sebagai pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajer, mereka memiliki insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna memperoleh manfaat langsung dari hasil yang dicapai. Namun, penelitian mengenai dampak kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam, di mana beberapa studi menemukan adanya pengaruh positif yang signifikan, sementara penelitian lain tidak menemukan hubungan yang berarti. Mentari & Idayati (2021) menyimpulkan bahwa

kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Nasution et al (2022) menunjukkan bahwa mekanisme ini tidak memiliki pengaruh signifikan.

Kepemilikan institusional memainkan peran krusial dalam mengawasi manajemen, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan perusahaan. Keterlibatan investor institusional dalam keputusan strategis mendorong kebijakan yang lebih bijaksana dan komprehensif, yang berkontribusi pada kinerja perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional membantu meminimalkan konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham, karena kepemilikan saham yang besar memberikan insentif bagi investor institusional untuk lebih aktif dalam pemantauan (Mustopa et al., 2021). Meskipun penelitian oleh Setiawan (2021) menunjukkan pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan, Pratiwi (2022) menemukan bahwa pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan.

Komite audit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Komite ini bertanggung jawab dalam mengawasi proses audit internal dan eksternal serta menilai kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi terhadap risiko keuangan dan operasional juga menjadi bagian dari tugas komite audit untuk menjaga stabilitas perusahaan. Adanya komite audit, efektivitas sistem pengendalian internal dapat ditingkatkan, risiko kecurangan atau kesalahan dalam pelaporan keuangan dapat dikurangi, serta transparansi dan akuntabilitas manajemen semakin terjaga (Yulianti & Cahyonowati, 2023).

Komite audit memiliki peran krusial dalam menelaah informasi keuangan sebelum dipublikasikan, sehingga menjadi bagian penting dalam struktur perusahaan *go public*. Selain memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, komite audit juga bertugas memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan antara manajemen dan akuntan terkait laporan keuangan (Selly & Yuniarti, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sartono 2021). Berbeda dengan penelitian Solikhah & Suryandani (2021) menyatakan bahwa komite audit justru memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, dewan perusahaan, struktur kepemilikan, dan komite audit memiliki peran penting dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal), yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Dewan perusahaan yang efektif dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen, sehingga pengambilan keputusan lebih akuntabel. Struktur kepemilikan, seperti kepemilikan institusional atau manajerial, berperan dalam menentukan insentif yang dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan. Selain itu, komite audit yang independen dan kompeten memastikan transparansi laporan keuangan, mengurangi risiko manipulasi, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Zulfajrin et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menganalisis pengaruh dewan perusahaan, struktur kepemilikan, dan komite audit terhadap kinerja keuangan sebagai karakteristik

perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten masuk dalam indeks LQ45 di BEI selama periode 2021–2024, yang mencerminkan saham-saham dengan kapitalisasi pasar tertinggi. Indeks LQ45 digunakan untuk mengukur kinerja harga 45 saham yang aktif diperjualbelikan dan diminati investor karena potensi keuntungannya, meskipun fluktuasi laba dapat memengaruhi daya tariknya. Salah satu indikator kinerja keuangan yang diperhatikan adalah *Return on Assets (ROA)*, di mana penurunannya mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan kinerjanya.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, yaitu kelompok perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar dan tingkat likuiditas saham yang tinggi. Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan bahwa perusahaan yang masuk dalam indeks ini harus memenuhi sejumlah kriteria, seperti memiliki kondisi keuangan yang sehat, prospek pertumbuhan yang baik, serta frekuensi transaksi yang tinggi. Indeks LQ45 sendiri disusun dan diterbitkan oleh BEI sebagai salah satu indikator utama dalam pasar modal Indonesia, mencakup 45 saham dengan tingkat likuiditas tinggi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai salah satu indeks saham di BEI, LQ45 sering dijadikan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham di pasar modal.

Di pasar modal Indonesia, terdapat berbagai saham yang diperdagangkan, namun saham-saham dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia menjadi favorit investor. Popularitas saham-saham ini didorong oleh kapitalisasi pasar yang besar serta tingginya frekuensi perdagangan, yang mencerminkan prospek pertumbuhan

yang baik dan kondisi keuangan yang stabil. Indeks LQ45 sendiri hanya mencakup 45 saham terpilih yang telah melalui proses seleksi ketat berdasarkan berbagai kriteria. Salah satu faktor utama dalam seleksi tersebut adalah tingkat likuiditas yang tinggi, yang memastikan saham-saham dalam indeks ini mudah diperjualbelikan.

Berdasarkan pandangan tersebut, evaluasi dan pengembangan terhadap posisi keuangan suatu perusahaan menjadi hal yang penting untuk menarik minat investor. Peningkatan kinerja keuangan merupakan aspek krusial dalam menilai kesehatan perusahaan, yang tercermin dari kemampuannya dalam mencapai profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar daya tarik perusahaan bagi calon investor untuk menanamkan modalnya, karena menunjukkan optimalisasi pengelolaan keuangan yang baik. Dalam hal ini, investor dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan, seperti rasio ROA dari empat perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023.

Tabel 1.1
Pergerakan ROA Beberapa Perusahaan LQ45 Tahun 2021-2022

Nama Perusahaan	Tahun			
	2021	2021	2022	2023
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12,34%	10,21%	7,35%	6,15%
Gudang Garam Tbk	9,78%	6,23%	3,14%	2,02%
HM Sampoerna Tbk	17,28%	13,44%	11,54%	9,52%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 2021-2022

Perusahaan Charoen Pokphand Indonesia, Gudang Garam Tbk, dan HM Sampoerna Tbk mengalami tren penurunan *Return on Assets (ROA)* dalam periode 2021 hingga 2023. Charoen Pokphand Indonesia mencatat penurunan

ROA dari 12,34% pada 2021 menjadi 10,21% pada 2022, kemudian turun lagi ke 7,35% dan 6,15% pada 2023. Gudang Garam Tbk juga menunjukkan penurunan ROA dari 9,78% pada 2021 menjadi 6,28% pada 2022, lalu menyusut ke 3,14% dan akhirnya 2,02% pada 2023. Sementara itu, HM Sampoerna Tbk mengalami penurunan ROA dari 17,28% pada 2021 menjadi 13,44% pada 2022, kemudian terus menurun ke 11,54% dan 9,52% pada 2023.

Penurunan *Return on Assets (ROA)* pada ketiga perusahaan ini mencerminkan adanya pelemahan efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Charoen Pokphand Indonesia mengalami penurunan ROA yang signifikan setiap tahunnya, menandakan berkurangnya profitabilitas perusahaan. Hal serupa terjadi pada Gudang Garam Tbk, yang menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitasnya akibat penurunan ROA yang tajam. Sementara itu, meskipun HM Sampoerna Tbk juga mengalami penurunan ROA, tingkat profitabilitasnya masih lebih baik dibandingkan dua perusahaan lainnya.

Berdasarkan fenomena masalah yang ditemukan dalam latar belakang penelitian ini serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Dalam penelitian ini, variabel utama yang dianalisis mencakup dewan perusahaan, struktur kepemilikan, dan komite audit. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana faktor-

faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 selama tiga periode berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.
2. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketidaksepahaman dalam temuan penelitian

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah membahas seberapa besar pengaruh dewan perusahaan, struktur kepemilikan dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2024

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah rapat dewan direksi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh rapat dewan direksi perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat mengungkap permasalahan yang ada, serta dapat memberikan informasi mengenai dewan direksi, rapat dewan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mempunyai dua kegunaan, yakni kegunaan teoritis dan praktis. Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh dewan direksi, rapat dewan perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit pada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, serta dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi sejauh mana pengaruh dewan perusahaan, struktur kepemilikan dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2021-2024, dan dapat dijadikan sebagai literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidangnya.

c. Bagi Pembaca dan Pihak-pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu ekonomi khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber

informasi bagi peneliti selanjutnya. Serta memberikan kegunaan atau manfaat kepada pihak-pihak lain yang terkait kinerja perusahaan.